

## **Jenis-jenis Gaya Belajar dan Prestasi Belajar Bahasa Indonesia pada Siswa Kelas VII C SMPN 3 Rambipuji**

Fahmi Nur Fawaid  
FKIP Bahasa dan Sastra Indonesia Universitas Muhammadiyah Jember  
Jl. Karimata No. 49, Kec. Umbulsari, Kabupaten. Jember  
E-mail:fawaidfahmi1@gmail.com

### **ABSTRAK**

Fawaid, Fahmi nur. 2020. *Jenis-jenis Gaya Belajar dan Prestasi Belajar Bahasa Indonesia pada Siswa Kelas VII C SMPN 3 Rambipuji*. Skripsi Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Universitas Muhammadiyah Jember. Pembimbing: (1) Dr. Hanafi, M.Pd., (2) Agus Milu Susetyo, M.Pd.

**Kata kunci:** Jenis-jenis gaya belajar, Prestasi belajar.

Gaya belajar adalah cara yang lebih sukai individu dalam melakukan kegiatan berfikir, memproses dan mengerti suatu informasi baru yang didapat gaya belajar terbagi menjadi tiga jenis yaitu gaya belajar visual, auditori dan kinestetik, Jenis penelitian ini adalah deskriptif kualitatif dengan objek penelitian adalah siswa kelas VII C SMPN 3 Rambipuji. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu angket, dan dokumentasi. Teknik penganalisisan data dalam penelitian ini (1) reduksi data, (2) penyajian data, dan (3) penarikan kesimpulan, Hasil penelitian ini yang ditemukan oleh peneliti adalah (1) jenis-jenis gaya belajar dari 31 siswa terdapat tiga jenis variasi gaya belajar yang digunakan siswa dalam belajar yaitu gaya belajar visual, auditori, dan kinestetik, (2) prestasi belajar siswa dari 31 siswa terdapat 17 siswa memiliki prestasi belajar Bahasa Indonesia dikategorikan sangat tinggi, 13 siswa kategori tinggi, dan 1 siswa kategori sedang Berdasarkan hasil tersebut, simpulan dari penelitian ini adalah (1) jenis-jenis gaya belajar dari 31 siswa terdapat 12 siswa yang memiliki gaya belajar visual, 6 siswa auditori, dan 13 siswa kinestetik dari ketiga jenis gaya belajar tersebut gaya belajar kinestetik merupakan jenis gaya belajar yang paling dominan yaitu dengan 13 siswa dari 31 siswa kelas VII C SMPN 3 Rambipuji (2) Prestasi belajar dari setiap jenis-jenis gaya belajar pada siswa kelas VII C SMPN 3 Rambipuji yaitu 12 siswa yang memiliki gaya belajar visual terdapat 8 siswa mendapatkan prestasi belajar kategori sangat tinggi dan 4 siswa kategori tinggi, dari 6 siswa yang memiliki gaya belajar auditori terdapat 5 siswa mendapatkan prestasi belajar kategori tinggi dan 1 siswa kategori sedang, dari 13 siswa yang memiliki gaya belajar kinestetik terdapat 9 siswa mendapatkan prestasi belajar kategori sangat tinggi dan 4 siswa kategori tinggi.

## 1. PENDAHULUAN

Gaya belajar merupakan sebuah cara belajar yang menjelaskan mengenai bagaimana siswa belajar atau cara yang ditempuh oleh masing-masing siswa untuk berkonsentrasi pada proses, dan penguasaan informasi yang sulit dan baru melalui persepsi yang berbeda. Setiap kegiatan pembelajaran tentunya selalu mengharapkan akan menghasilkan pembelajaran yang maksimal. Namun setiap individu peserta didik tidak hanya belajar dengan kecepatan yang berbeda tetapi juga memproses informasi dengan cara yang berbeda di dalam menguasai suatu keterampilan dan konsep-konsep dalam hidup. Kemampuan seseorang untuk memahami dan menyerap pelajaran sudah pasti berbeda tingkatnya. Ada yang cepat, sedang, dan ada pula yang sangat lambat (Hamzah, 2008, hal.180)

Gunawan (2006, hal. 139) Menyatakan gaya belajar adalah cara yang lebih disukai individu dalam melakukan kegiatan berfikir, memproses dan mengerti suatu informasi baru yang didapat. Menurut DePorter dan Hernacki (2002, hal.112) terdapat tiga jenis gaya belajar seseorang yaitu gaya belajar visual, auditori, dan kinestetik". Walaupun masing-masing siswa belajar dengan menggunakan ketiga gaya belajar tersebut, tetapi kebanyakan siswa lebih cenderung pada salah satu diantara gaya belajar tersebut. Berikut jenis-jenis gaya belajar yaitu gaya belajar visual adalah gaya belajar yang lebih menitikberatkan pada indera penglihatan untuk bisa menerima informasi yang didapat. Ciri-ciri gaya belajar visual diantaranya adalah cenderung melihat sikap, gerakan, dan bibir guru yang sedang mengajar. Gaya belajar auditori adalah gaya belajar yang menitikberatkan pada indera pendengaran untuk bisa memahami dan mengingat informasi yang didapat dalam proses

pembelajaran. Ciri-ciri gaya belajar auditori diantaranya mampu mengingat dengan baik penjelasan guru di depan kelas. Gaya belajar kinestetik adalah gaya belajar yang mengharuskan individu yang bersangkutan menyentuh sesuatu yang memberikan informasi tertentu agar ia bisa mengingatnya. Adapun ciri-ciri gaya belajar kinestetik diantaranya adalah menyentuh segala sesuatu yang dijumpai, termasuk saat belajar. (DePorter dan Hernacki, 2002, hal.112)

Kemampuan setiap siswa dalam memahami dan menyerap materi pelajaran berbeda tingkatnya. Ada yang cepat, sedang dan ada pula yang sangat lambat. Hal ini membuat setiap siswa harus menempuh cara yang berbeda untuk bisa memahami sebuah informasi atau pelajaran yang sama. Sebagian siswa lebih suka guru mereka mengajar dengan cara menuliskan segalanya di papan tulis. Dengan begitu mereka bisa membaca untuk kemudian mencoba memahaminya. Tetapi, sebagian siswa lain lebih suka guru mereka mengajar dengan cara menyampaikannya secara lisan dan mereka mendengarkan untuk bisa memahaminya. Sementara itu, ada pula siswa yang lebih suka membentuk kelompok kecil untuk mendiskusikan pertanyaan yang menyangkut pelajaran tersebut. Pembelajaran bukanlah sebuah proses yang singkat dan terukur dengan angka yang pasti, melainkan pembelajaran merupakan sebuah proses long life atau sepanjang hayat tidak terbatas dan dapat terus berkembang sesuai dengan kemampuan serta dorongan yang datang dari diri maupun luar individu (Ghufro dan Risnawita, 2010, hal. 8)

Chatib (2012, hal. 100) menyatakan bahwa banyaknya kegagalan siswa dalam menerima informasi karena ketidaksesuaian gaya mengajar guru dengan gaya belajar siswa yang membuat prestasi belajar siswa menjadi rendah hal ini sesuai dengan

pendapat S. Nasution (2003, hal. 93) yang mengungkapkan bahwa setiap metode mengajar bergantung pada cara atau gaya siswa belajar, pribadinya serta kesanggupannya. Dengan demikian, guru dalam mengajar hendaknya memperhatikan perbedaan gaya belajar atau "*learning style*" siswa seperti cara siswa menerima dan merespon materi pelajaran yang diberikan guru kepada siswa gaya belajar yang sesuai adalah kunci keberhasilan bagi seorang siswa dalam belajar. Oleh karena itu dalam kegiatan belajar, siswa sangat perlu dibantu dan diarahkan untuk mengenali gaya belajar yang sesuai dengan dirinya sehingga tujuan pembelajaran dapat dicapai secara efektif

Tu'u (2004, hal. 75-76) menyatakan bahwa prestasi belajar merupakan hasil yang dicapai seseorang ketika mengerjakan tugas atau kegiatan tertentu. Prestasi belajar adalah hasil belajar yang diperoleh dari kegiatan pembelajaran di sekolah atau perguruan tinggi yang bersifat kognitif dan biasanya ditentukan melalui pengukuran dan penilaian. Sementara itu, prestasi belajar bisa juga diartikan sebagai prestasi akademik yang bertartu menguasai pengetahuan atau keterampilan yang dikembangkan oleh mata pelajaran, yang lazimnya ditunjukkan dengan nilai tes atau angka yang diberikan oleh guru (Slamento, 2001:30).

Djamarah (1994, hal. 87) mendefinisikan prestasi belajar sebagai keberhasilan dalam menilai kemampuan siswa setelah mengikuti aktifitas belajar. prestasi belajar merupakan hasil yang diperoleh berupa kesuksesan pada pendidikan tentang perkembangan dan kemajuan siswa yang berkenaan dengan penguasaan bahan pelajaran yang diberikan kepada mereka yang disertai dengan nilai-nilai didalam kurikulum (Harahap, 1979, hal. 78) dalam penelitian ini yang dimaksud dengan

prestasi belajar siswa adalah nilai hasil belajar ulangan harian siswa kelas VII C SMPN 3 Rambipuji

Kesamaan gaya belajar siswa dengan gaya mengajar guru akan membawa dampak besar terhadap prestasi belajar siswa dimana siswa yang gaya belajarnya sama dengan gaya mengajar guru akan lebih cepat menerima informasi yang disampaikan guru sehingga mendapatkan prestasi belajar yang lebih baik dibandingkan dengan siswa yang tidak sama gaya belajarnya. Banyaknya kegagalan siswa dalam menerima informasi yang disampaikan guru dan tidak fokusnya siswa dalam mengikuti pelajaran dikelas membuat prestasi belajar siswa menjadi rendah hal tersebut merupakan contoh bahwa gaya belajar berkaitan dengan prestasi belajar siswa

Kajian penelitian yang relevan dengan penelitian ini adalah penelitian berjudul “Pentingnya mengetahui gaya belajar siswa dalam kegiatan pembelajaran dikelas”. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Febi pada tahun 2013 menunjukkan bahwa Gaya belajar siswa penting dipahami oleh guru setiap siswa mempunyai kelebihan dan kekurangan serta preferensi bagaimana sebuah informasi diproses berbeda pada setiap siswa, mengetahui gaya belajar siswa akan mempermudah guru untuk menyediakan lingkungan yang mendukung dan mempermudah siswa menyerap informasi secara maksimal. Ada tiga jenis gaya belajar yaitu: 1) gaya belajar visual, 2) gaya belajar auditori, dan 3) gaya belajar kinestetik. Siswa dengan gaya belajar visual belajar melalui apa yang mereka lihat, siswa auditorial belajar melalui apa yang mereka dengar dan siswa kinestetik belajar lewat gerak dan sentuhan

Penelitian yang relevan lainnya berjudul “Gaya belajar siswa SMK PIRI 1 Yogyakarta”. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Ahmad pada tahun 2013 menunjukkan bahwa terdapat 26 siswa memiliki gaya belajar visual dengan presentase skor 20,98%, 18 siswa memiliki gaya belajar auditori dengan presentase skor 14,5%, dan 74 siswa memiliki gaya belajar kinestetik dengan presentase skor 59,8% dari di atas gaya belajar kinestetik merupakan gaya belajar yang paling dominan dengan 74 siswa memiliki gaya belajar kinestetik dengan presentase skor 59,8% di SMK PIRI 1 Yogyakarta

Penelitian yang relevan lainnya berjudul “Studi tentang prestasi belajar siswa dalam berbagai aspek dan factor yang mempengaruhi” Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Ahmad pada tahun 2018 menunjukkan bahwa terdapat tiga aspek prestasi dalam belajar siswa yaitu aspek kognitif dan aspek afektif serta aspek psikomotorik dengan dua faktor yang mempengaruhi sebuah hasil dari prestasi tersebut diantaranya adalah faktor internal seperti pertama faktor fisiologi kedua faktor psikologi ketiga factor kematangan fisik maupun psikis sedangkan faktor eksternal diantaranya adalah pertama faktor sosial kedua faktor budaya dan ketiga faktor lingkungan

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya yaitu pada jenis penelitian, variabel penelitian, sumber data dan instrumen penelitian. Jenis penelitian pada penelitian ini adalah deskripsi kualitatif dengan dua variabel yaitu jenis-jenis gaya belajar dan prestasi belajar siswa dengan sumber data dari siswa kelas VII C SMPN 3 Rambipuji dan menggunakan instrumen penelitian pertanyaan -pertanyaan meliputi gaya belajar visual, auditori, dan kinestetik dengan alat bantu angket

Pemilihan tempat penelitian yang dilakukan di SMPN 3 Rambipuji dikarenakan terdapat banyaknya variasi gaya belajar yang dilakukan oleh siswa kelas VII C SMPN 3 Rambipuji, kemudahan akses menuju lokasi dan fasilitas yang memadai seperti tersedianya proyektor dan alat peraga dalam pelajaran membuat penelitian tentang jenis-jenis gaya belajar dan prestasi belajar Bahasa Indonesia pada siswa kelas VII C SMPN 3 Rambipuji menjadi relevan.

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, dan pentingnya pengetahuan tentang jenis-jenis gaya belajar dan prestasi belajar Bahasa Indonesia pada siswa di dunia pendidikan maka judul penelitian yang relevan dalam penelitian ini adalah “jenis-jenis gaya belajar dan prestasi belajar Bahasa Indonesia pada siswa kelas VII C SMPN 3 Rambipuji”.

## **2. METODE PENELITIAN**

Jenis penelitian yang terdapat pada penelitian yang berjudul “Jenis-jenis gaya belajar dan prestasi belajar Bahasa Indonesia pada siswa kelas VII C SMPN 3 Rambipuji” adalah penelitian deskriptif kualitatif. Jenis penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan dengan triangulasi ( gabungan ), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi (Sugiyono, 2017:15). Penelitian ini dilaksanakan untuk mendeskripsikan data yakni tentang Jenis-jenis gaya belajar dan prestasi belajar Bahasa Indonesia pada siswa kelas VII C SMPN 3 Rambipuji.

Sumber data yang digunakan pada penelitian ini adalah siswa kelas VII C SMPN 3 Rambipuji yang berjumlah 31 orang, alasan peneliti mengambil data siswa kelas VII C karena banyaknya variasi gaya belajar dan prestasi belajar siswa oleh karena itu peneliti ingin mengetahui jenis-jenis gaya belajar apa yang dimiliki oleh siswa dan prestasi belajar Bahasa Indonesia apa yang didapat oleh siswa kelas VII C SMPN 3 Rambipuji. Data penelitian ini diperoleh dari angket gaya belajar yang disebarakan oleh peneliti kepada siswa dan nilai hasil ulangan harian Bahasa Indonesia pada siswa kelas VII C SMPN 3 Rambipuji

Teknik pengumpulan data adalah cara yang digunakan oleh peneliti guna memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian. Penggunaan teknik penelitian yang tepat sangat penting dalam sebuah penelitian ilmiah agar data yang diperoleh sesuai dengan yang diharapkan. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah teknik angket dan dokumentasi

Angket adalah suatu alat yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data yang berisi daftar pertanyaan-pertanyaan secara tertulis yang ditunjukkan kepada responden. Angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah daftar pertanyaan yang disertai dengan beberapa alternatif untuk dipilih salah satu oleh responden untuk mendapatkan informasi dari responden angket yang digunakan oleh peneliti berbentuk pertanyaan tertutup dimana responden hanya memberi jawaban yang tersedia dalam angket.

Kuesioner atau angket dibagikan oleh peneliti guna memperoleh data tentang jenis-jenis gaya belajar yang digunakan oleh objek penelitian angket yang dibagikan berisi 15 Pertanyaan yang terdiri dari 5 Pertanyaan Visual, 5 Auditori, dan 5



Kinestetik meliputi ciri-ciri gaya belajar visual, auditori, dan kinestetik yang berbentuk pilihan ganda dengan pilihan A, B, C, D dan E. setiap pilihan pada pilihan ganda meliputi A. Sangat setuju, B. Setuju, C. Kurang setuju, D. Tidak setuju, E. Sangat tidak setuju. Instrumen angket gaya belajar menggunakan nilai/skor 0 sampai dengan 20. Skor 0 untuk jawaban E. Skor 5 untuk jawaban D, Skor 10 untuk jawaban C. Skor 15 untuk jawaban B. Skor 20 untuk jawaban A.

Dokumentasi adalah suatu cara yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi dalam bentuk buku, arsip, dokumen, tulisan angka dan gambar yang berupa laporan serta keterangan yang dapat mendukung penelitian dokumen dikumpulkan, ditelaah kemudian dianalisis dalam sebuah penelitian. Menurut Sugiono (2014, hal. 69) Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang digunakan pada penelitian ini adalah prestasi belajar Bahasa Indonesia pada siswa kelas VII C SMPN 3 Rambipuji. Prestasi belajar yang dimaksud disini adalah nilai hasil belajar siswa pada ulangan harian Bahasa Indonesia berikutnya nilai hasil ulang harian yang di dapatkan akan kategori sesuai dengan pedoman penilain hasil belajar sehingga akan di dapatkan prestasi belajar bahasa indonesia pada siswa kelas VII C SMPN 3 Rambipuji menurut Aqib (2011, hal. 41) pedoman penilaian hasil belajar yaitu < 49 kategori sangat rendah, 50-59 kategori rendah, 60-74 kategori sedang, 75-89 kategori tinggi, 90-100 kategori sangat tinggi.

### **3. HASIL DAN PEMBAHASAN**

Gunawan (2006, hal. 139) Menyatakan gaya belajar adalah cara yang lebih disukai individu dalam melakukan kegiatan berfikir, memproses dan mengerti suatu informasi baru yang didapat, menurut Bobbi & Mike (2014, hal.110-112) secara umum gaya belajar manusia dibedakan ke dalam tiga jenis yaitu gaya belajar visual, auditori dan kinestetik. Ketiga gaya belajar tersebut selanjutnya akan di analisis dan dikelompok untuk mengetahui jenis-jenis gaya belajar apa yang di miliki oleh siswa kelas VII C SMPN 3 Rambipuji. Berikut hasil analisis data jenis-jenis gaya belajar pada siswa kelas VII C SMPN 3 Rambipuji.

No.	Nama siswa	Visual	Auditori	Kinestetik	Hasil	Kesimpulan
1.	Adi maulana	60	70	75	75	Kinestetik
2.	Afin ingga prasty	70	60	55	70	Visual
3.	Ahmad adit kurniawan	75	65	60	75	Visual
4.	Ahmad aril	70	70	100	100	Kinestetik
5.	Alfin busthomi	85	75	100	100	Kinestetik
6.	Charisma ayu cinta lestari	85	90	100	100	Kinestetik
7.	Demas haidar naresworo	80	90	95	95	Kinestetik
8.	Deviko dwi yuda	70	75	65	75	Auditori
9.	Dewi masita	90	85	85	90	Visual
10.	Dinda hidayanti	90	90	95	95	Kinestetik
11.	Dude satrio ardiansyah	75	70	65	75	Visual
12.	Dwi arifianto	80	80	85	85	Kinestetik
13.	Fresmecca octaria r	90	85	95	95	Kinestetik
14.	Galang prayoga	85	90	95	95	Kinestetik
15.	Hafifatul aliya	100	95	95	100	Visual
16.	Halimatus sya'diyah	65	70	65	70	Auditori
17.	Lexano barkah sogatus	80	75	50	80	Visual
18.	Luna nabilla febryanti	100	90	95	100	Visual
19.	Moch. Fahmi bilhaqqi	80	60	50	80	Visual
20.	Muhammad dimas hakiki	75	60	70	75	Visual
21.	Muhammad fathir fadil	55	75	60	75	Auditori
22.	Muhammad syamsul	70	50	65	70	Visual
23.	Nuraini warhana	80	65	90	90	Kinestetik
24.	Rahmawati	95	90	90	95	Visual
25.	Regi restu firmansyah	60	65	55	65	Auditori
26.	Restu putra ananta	60	60	75	75	Kinestetik
27.	Risma Amelia agustina	90	90	100	100	Kinestetik

28.	Safitri pramu indah utami	90	80	85	90	Visual
29.	Septian aditya ramadhani	55	100	40	60	Auditori
30.	Siti husnul hotimah	90	75	95	95	Kinestetik
31.	Surya adi nata wijaya	45	60	55	60	Auditori

Dari data di atas dapat disimpulkan bahwa dari 31 siswa kelas VII C SMPN 3 Rambipuji terdapat 12 siswa memiliki gaya belajar visual, 6 siswa auditori, dan 13 siswa kinestetik dari ketiga jenis gaya belajar tersebut gaya belajar kinestetik merupakan jenis gaya belajar yang paling dominan yaitu dengan 13 siswa dari 31 siswa kelas VII C SMPN 3 Rambipuji. Berikut rincian nama-nama siswa yang memiliki gaya belajar visual, auditori, dan kinestetik

Tu'u (2004, hal. 75-76) menyatakan bahwa prestasi belajar merupakan hasil yang dicapai seseorang ketika mengerjakan tugas atau kegiatan tertentu. Prestasi belajar adalah hasil belajar yang diperoleh dari kegiatan pembelajaran di sekolah atau perguruan tinggi yang bersifat kognitif dan biasanya ditentukan melalui pengukuran dan penilaian. Sementara itu, prestasi belajar bisa juga diartikan sebagai prestasi akademik yang bertartu menguasai pengetahuan atau keterampilan yang dikembangkan oleh mata pelajaran, yang lazimnya ditunjukkan dengan nilai tes atau angka yang diberikan oleh guru (Slamento, 2001:30).

Winkel (1996, hal. 226) mengemukakan bahwa prestasi belajar merupakan bukti keberhasilan yang telah dicapai oleh seseorang maka prestasi belajar merupakan hasil maksimum yang dicapai oleh seseorang setelah melaksanakan usaha-usaha belajar, prestasi belajar yang didapat dari hasil belajar ulangan harian Bahasa Indonesia berikutnya akan di analisis dan dikategorikan sesuai dengan pedoman penilain hasil belajar sehingga akan di diperoleh data tentang prestasi belajar Bahasa

Indonesia pada siswa kelas VII C SMPN 3 Rambipuji menurut Aqib (2011, hal. 41) pedoman penilaian hasil belajar yaitu < 49 kategori sangat rendah, 50-59 kategori rendah, 60-74 kategori sedang, 75-89 kategori tinggi, 90-100 kategori sangat tinggi.

Berikut hasil analisis prestasi belajar Bahasa Indonesia pada siswa kelas VII C SMPN 3 Rambipuji.

No.	Nama siswa	Nilai	Kategori
1.	Adi maulana	80	Tinggi
2.	Afin ingga prastya	90	Sangat tinggi
3.	Ahmad adit kurniawan	85	Singgi
4.	Ahmad aril	82	Tinggi
5.	Alfin busthomi	94	Sangat tinggi
6.	Charisma ayu cinta lestari	95	Sangat tinggi
7.	Demas haidar naresworo	94	Sangat tinggi
8.	Deviko dwi yuda	80	Tinggi
9.	Dewi masita	94	Sangat tinggi
10.	Dinda hidayanti	96	Sangat tinggi
11.	Dude satrio ardiansyah	92	Sangat tinggi
12.	Dwi arifianto	92	Sangat tinggi
13.	Fresmecca octaria r	95	Sangat tinggi
14.	Galang prayoga	95	Sangat tinggi
15.	Hafifatul aliya	95	Sangat tinggi
16.	Halimatus sya'diyah	88	Tinggi
17.	Lexano barkah sogatus	94	Sangat tinggi
18.	Luna nabilla febryanti	95	Sangat tinggi
19.	Moch. Fahmi bilhaqqi	84	Tinggi
20.	Muhammad dimas hakiki	80	Tinggi
21.	Muhammad fathir fadil	75	Tinggi
22.	Muhammad syamsul	80	Tinggi
23.	Nuraini warhana	82	Tinggi
24.	Rahmawati	95	Sangat tinggi
25.	Regi restu firmansyah	82	Tinggi
26.	Restu putra ananta	85	Tinggi
27.	Risma Amelia agustina	95	Sangat tinggi
28.	Safitri pramu indah utami	95	Sangat tinggi
29.	Septian aditya ramadhani	70	sedang
30.	Siti husnul hotimah	94	Sangat tinggi
31.	Surya adi nata wijaya	78	Tinggi

Dari data di atas dapat disimpulkan bahwa dari 31 siswa kelas VII C SMPN 3 Rambipuji terdapat 17 siswa memiliki prestasi belajar Bahasa Indonesia dikategorikan sangat tinggi, 13 siswa kategori tinggi, dan 1 siswa kategori sedang dari ketiga kategori tersebut kategori prestasi belajar Bahasa Indonesia kategori sangat tinggi merupakan yang paling banyak didapatkan dengan jumlah 17 siswa dari 31 siswa kelas VII C SMPN 3 Rambipuji.

Dari dua tabel diatas tentang jenis-jenis gaya belajar dan prestasi belajar Bahasa Indonesia pada siswa kelas VII C SMPN 3 Rambipuji dapat disimpulkan bahwa dari 12 siswa yang memiliki gaya belajar visual terdapat 8 siswa mendapatkan prestasi belajar kategori sangat tinggi dan 4 siswa kategori tinggi, dari 6 siswa yang memiliki gaya belajar auditori terdapat 5 siswa mendapatkan prestasi belajar kategori tinggi dan 1 siswa kategori sedang, dari 13 siswa yang memiliki gaya belajar kinestetik terdapat 9 siswa mendapatkan prestasi belajar kategori sangat tinggi dan 4 siswa kategori tinggi. Berikut rincian nama-nama siswa yang memiliki gaya belajar visual, auditori, dan kinestetik beserta prestasi belajar Bahasa Indonesia

No.	Nama siswa		Prestasi belajar siswa			Ketegori
			Visual	Auditori	Kinestetik	
1.	1.	Afin ingga prastya	90			Sangat tinggi
2.	2.	Ahmad adit kurniawan	85			Tinggi
3.	3.	Dewi masita	94			Sangat tinggi
4.	4.	Dude satrio ardiansyah	92			Sangat tinggi
5.	5.	Hafifatul aliya	95			Sangat tinggi
6.	6.	Lexano barkah sogatus	94			Sangat tinggi
7.	7.	Luna nabilla febryanti	94			Sangat tinggi
8.	8.	Moch. Fahmi bilhaqqi	84			Tinggi
9.	9.	Muhammad dimas hakiki	80			Tinggi
10.	10.	Muhammad syamsul	80			Tinggi
11.	11.	Rahmawati	95			Sangat tinggi

12.	12.	Safitri pramu indah utami	95			Sangat tinggi
13.	1.	Deviko dwi yuda		80		Tinggi
14.	2.	Halimatus sya'diyah		88		Tinggi
15.	3.	Muhammad fathir fadil		75		Tinggi
16.	4.	Regi restu firmansyah		82		Tinggi
17.	5.	Septian aditya ramadhani		70		Sedang
18.	6.	Surya adi nata wijaya		78		Tinggi
19.	1.	Adi maulana			80	Tinggi
20.	2.	Ahmad aril			82	Tinggi
21.	3.	Alfin busthomi			94	Sangat tinggi
22.	4.	Charisma ayu cinta lestari			95	Sangat tinggi
23.	5.	Demas haidar naresworo			94	Sangat tinggi
24.	6.	Dinda hidayanti			96	Sangat tinggi
25.	7.	Dwi arifianto			92	Sangat tinggi
26.	8.	Fresmecca octaria r			95	Sangat tinggi
27.	9.	Galang prayoga			95	Sangat tinggi
28.	10.	Nuraini warhana			82	Tinggi
29.	11.	Restu putra ananta			85	Tinggi
30.	12.	Risma Amelia agustina			95	Sangat tinggi
31.	13.	Siti husnul hotimah			94	Sangat tinggi

#### 4. KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti mengenai “jenis-jenis gaya belajar dan prestasi belajar Bahasa Indonesia pada siswa kelas VII C SMPN 3 Rambipuji” dapat disimpulkan sebagai berikut:

##### 1) Jenis-jenis gaya belajar

Jenis-jenis gaya belajar dari 31 siswa kelas VII C SMPN 3 Rambipuji terdapat 12 siswa yang memiliki gaya belajar visual, 6 siswa auditori, dan 13 siswa kinestetik dari ketiga jenis gaya belajar tersebut gaya belajar kinestetik merupakan jenis gaya belajar yang paling dominan yaitu dengan 13 siswa dari 31 siswa kelas VII C SMPN 3 Rambipuji

##### 2) Prestasi belajar

Prestasi belajar dari setiap jenis-jenis gaya belajar pada siswa kelas VII C SMPN 3 Rambipuji yaitu 12 siswa yang memiliki gaya belajar visual terdapat 8 siswa mendapatkan prestasi belajar kategori sangat tinggi dan 4 siswa kategori tinggi, dari 6 siswa yang memiliki gaya belajar auditori terdapat 5 siswa mendapatkan prestasi belajar kategori tinggi dan 1 siswa kategori sedang, dari 13 siswa yang memiliki gaya belajar kinestetik terdapat 9 siswa mendapatkan prestasi belajar kategori sangat tinggi dan 4 siswa kategori tinggi.

## 5. DAFTAR RUJUKAN

- Conny R. (2008). *Belajar dan Pembelajaran Prasekolah dan Sekolah Dasar*. Jakarta: Indeks.
- DePorter, Bobbi. (2010). *Quantum Learner*. (Alih bahasa: Lovely). Bandung: KAIFA.
- Dimiyati dan Mudjiono. (2009). *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Asdi Mahasatya.
- Ghufron, M. Nur, dan Rismawati, S. (2010.) *Gaya Belajar Kajian Teoritik*. Yogyakarta: Pustaka pelajar.
- Gunawan. (2004). *Genius Learning Strategy*. Jakarta: PT. Ikrar Mandiriabadi.
- Hamalik. (2011). *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Jonathan Sarwono. (2006). *Metode Penelitian Kuantitatif & Kualitatif*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- M. Joko Susilo. (2006). *Gaya Belajar Menjadikan Makin Pintar*. Yogyakarta: PINUS.
- Masidjo, I. (2007). *Penilaian Pencapaian Hasil Belajar Siswa di Sekolah*. Yogyakarta: Kanisius.
- Paul Ginnis. (2008). *Trik dan Taktik Mengajar*. Solo: IKAPI.
- Slameto. (2003). *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.

- S. Nasution. (2003). *Didaktik Asas-Asas Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sugiyono. (2009). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sudjono, Anas. (2011) *Pengantar Evaluasi pendidikan*. Jakarta: PT Rajawali Grafindo persada.
- Sudjana. (2009). *Penilaian Hasil Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Usman. (2002). *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: PT. Remaja Rosda Karya.

